

ANALISIS NOVEL *SURAT KECIL UNTUK TUHAN* KARYA AGNES DAVONAR DITINJAU DARI SOSIOLOGI SASTRA

Mirawati, Akhmad Murtadlo, Syamsul Rijal

Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Mulawarman

Pos-el: mirna.prasetya@gmail.com

ABSTRAK

Pada novel *Surat Kecil untuk Tuhan*, Agnes Davonar menggambarkan dan mencoba memperbincangkan kehidupan manusia yang sedang mencari jalan keluar yang bijak atas permasalahan hidup yang dialami. Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar merupakan sebuah karya sastra yang tidak cukup dinikmati saja, melainkan perlu mendapat tanggapan ilmiah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan unsur intrinsik novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar dan mendeskripsikan masalah sosial novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar. Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu penelitian yang menguraikan gambaran kata-kata dan simbol-simbol penuh makna bukan angka dan lukisan secara sistematis serta menggunakan metode deskriptif yang penerapannya bersifat menuturkan, mengklarifikasikan, menganalisis data dan menafsirkan. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa unsur-unsur yang membangun novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar secara fungsional memiliki keterkaitan tema, alur, tokoh, dan latar. Penelitian aspek sosial novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar dengan menggunakan tinjauan sosiologi sastra menemukan dua hal, yaitu perjuangan, religious (ikhlas dan pasrah), pendidikan dan persahabatan.

Kata Kunci : novel *Surat Kecil untuk Tuhan*, sosiologi sastra

ABSTRACT

In *Surat Kecil untuk Tuhan* novel, Agnes Davonar describes and tries to discuss human life which is looking for a wise solution to the problems of life experienced. Agnes Davonar's *Surat Kecil untuk Tuhan* novel is a literary work that is not enough to be enjoyed, but needs a scientific response. The purpose of this research is to describe the intrinsic element of Agnes Davonar's *Surat Kecil untuk Tuhan* and describe the novel's social problem *Surat Kecil untuk Tuhan* by Agnes Davonar. This research is qualitative, namely research that describes the description of words and symbols full of meaning rather than numbers and paintings systematically and uses descriptive methods whose application is narrative, clarifying, analyzing data and interpreting. The results of this study can be explained that the elements that make up the novel *Surat Kecil untuk Tuhan* by Agnes Davonar are functionally related to themes, lines, characters, and settings. Agnes Davonar's research on the social aspects of the novel *Surat Kecil untuk Tuhan* by using a review of literary sociology found two things, namely struggle, religion (sincerity and submission), education and friendship.

Keywords: *Surat Kecil untuk Tuhan* novel, sociology of literature

A. PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan gambaran kehidupan bermasyarakat yang dapat dinikmati, dipahami, dan dapat bermanfaat untuk masyarakat. Karya sastra tercipta karena adanya pengalaman batin pengarang berupa peristiwa atau problem dunia yang menarik sehingga muncul gagasan imajinasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Karya sastra merupakan wujud seni yang dapat dinikmati masyarakat. Hal ini merupakan ikatan timbal balik antara karya sastra dengan masyarakat, walaupun karya sastra tersebut berupa fiksi, namun pada kenyataannya sastra juga mampu memberikan manfaat yang berupa nilai-nilai moral bagi pembacanya. Dalam hal ini, kehidupan tersebut akan mencakup hubungan antarmasyarakat dengan seseorang, antarmanusia, manusia dengan Tuhannya, dan antar peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang.

Dalam hal ini, karya sastra dapat berperan sebagai alat penting bagi pemikir-pemikir untuk menggerakkan pembaca kepada kenyataan dan menolongnya untuk mengambil keputusan bila mengalami masalah. Selain itu, dewasa ini banyak masyarakat jauh dari sifat-sifat kemanusiaan, lupa terhadap kewajiban hidupnya, dan bersikap masa bodoh terhadap permasalahan yang terjadi di sekelilingnya. Oleh sebab itu, kemunculan suatu karya sastra erat hubungannya dengan persoalan-persoalan yang muncul pada saat itu.

Hal ini menunjukkan bahwa persoalan sosial memang berpengaruh kuat terhadap wujud sastra. Dengan kata lain, karya sastra tersebut adalah pantulan hubungan seseorang dengan orang lain atau dengan masyarakat. Di dalam era globalisasi ini, peran sastra sangat berarti. Mengenai hal ini, Tutoli (dalam Alwi dan Sugono, 2002: 235), sastra dapat berperan dalam mendorong dan menumbuhkan nilai-nilai positif manusia, seperti suka menolong, berbuat baik, beriman, dan bertakwa; memberi pesan kepada pembaca, khususnya pemimpin, agar dapat berbuat sesuai dengan harapan masyarakat, mencintai keadilan, kebenaran, dan kejujuran; mengajak orang untuk bekerja keras demi kepentingan dirinya dan kepentingan orang lain; dan merangsang munculnya watak-watak pribadi yang tangguh dan kuat.

Seorang pengarang dalam karyanya ingin menggambarkan fenomena kehidupan yang ada sehingga muncul konflik atau ketegangan batin. Sastrawan, sastra, dan kehidupan sosial merupakan fenomena yang saling melengkapi dalam diri masing-masing sebagai sesuatu yang ekstensial. Sebuah karya sastra tidak dapat dilepaskan dari pengarang dan kehidupan manusia sebagai produk kelahiran karya sastra, sastra bukan sekadar dari kekosongan sosial melainkan hasil renungan dan pengalaman sastrawan dalam menghadapi problema dan nilai-nilai tentang hidup dan kehidupan (manusia dan kehidupan). Pengalaman ini merupakan jawaban yang utuh dari jiwa manusia ketika kesadarannya bersentuhan dengan kenyataan.

Pada novel tersebut, Agnes Davonar menggambarkan dan mencoba memperbincangkan mengenai kehidupan manusia yang sedang mencari jalan keluar yang bijak atas permasalahan hidup yang dialami. Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar merupakan sebuah karya sastra yang tidak cukup dinikmati saja, melainkan perlu mendapat tanggapan ilmiah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan unsur intrinsik novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar dan mendeskripsikan masalah sosial novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar.

B. DASAR TEORI

1. Hakikat Novel

Menurut Tarigan (2004:161), istilah tentang novel antara negara satu dengan negara lain beragam, dalam bahasa Jerman disebut *novelle*, sedangkan dalam bahasa Perancis disebut *nouvelle*. Tarigan (2004:161), kedua istilah tersebut dipakai dalam pengertian yang sama, yaitu

prosa yang agak panjang dan sederhana karena hanya menceritakan maksud kejadian yang memunculkan suatu konflik yang mengakibatkan adanya perubahan nasib pelakunya.

2. Sosiologi Sastra

Soekanto (1990: 4), istilah sosiologi muncul pada abad ke-19 sekitar tahun 1839 dari seorang ahli filsafat berkebangsaan Perancis, bernama Aguste Comte, ia telah mengusulkan agar penelitian terhadap masyarakat ditingkatkan menjadi suatu ilmu tentang masyarakat yang berdiri sendiri. Ilmu tersebut diberi nama sosiologi, yang berasal dari kata latin *socius*, yang berarti 'kawan', dan kata Yunani *logos*, yang berarti 'kata' atau 'berbicara', jadi, sosiologi berarti 'berbicara mengenai masyarakat' (Soekanto, 1990: 4). Sosiologi menurut (Soekanto, 1990: 4), dapat diartikan sebagai telaah tentang lembaga dan proses sosial manusia yang objektif dan ilmiah dalam masyarakat. Sosiologi mencoba mencari tahu bagaimana masyarakat dimungkinkan, bagaimana ia berlangsung, dan bagaimana ia tetap ada. Dengan mempelajari lembaga-lembaga sosial dan segala masalah ekonomi, agama, politik dan lain-lain yang semuanya merupakan struktur sosial, kita mendapatkan gambaran tentang cara-cara manusia menyesuaikan diri dengan lingkungannya, tentang mekanisme sosialisasi, proses pembudayaan yang menempatkan anggota masyarakat di tempatnya masing-masing. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang murni (*pure science*) dan bukan merupakan ilmu pengetahuan terapan atau terpakai (*applied science*).

3. Hakikat Permasalahan Sosial

Masalah sosial adalah suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat yang membahayakan kehidupan kelompok sosial atau menghambat terpenuhinya keinginan pokok warga sosial tersebut sehingga menyebabkan kepincangan sosial (Soekanto, 1990: 406). Jika terjadi bentrokan antara unsur-unsur yang ada, dapat menimbulkan gangguan hubungan sosial seperti kegoyahan dalam kehidupan kelompok atau masyarakat. Masalah sosial muncul akibat terjadinya perbedaan yang mencolok antara nilai dalam masyarakat dengan realita yang ada.

4. Definisi Konseptual

Definisi konseptual yang dikemukakan oleh Singarimbun dan Efendi (2008:43), pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti untuk mengoperasikan konsep tersebut di lapangan. Berdasarkan pengertian tersebut maka ada tiga hal yang dikemukakan pada definisi konseptual.

1. Novel adalah suatu cerita prosa yang fiktif dalam panjang yang tertentu, yang melukiskan para tokoh, gerak serta adegan nyata yang representatif dalam suatu alur atau suatu keadaan yang agak kacau atau kusut (Tarigan, 2004:164-165).
2. Unsur intrinsik adalah analisis struktural untuk membongkar dan memaparkan secermat, seteliti, semendetail, dan semendalam mungkin keterkaitan dan keterjalinan semua analisis dan aspek karya sastra yang bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh meliputi tema, alur, latar, penokohan, gaya bahasa, gaya penulisan, serta hubungan harmonis antara aspek yang mampu membuatnya menjadi sebuah karya sastra (Hartoko dan Rahmanto dalam Nurgiyantoro, 2009:68).
3. Masalah sosial adalah adalah suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat yang membahayakan kehidupan kelompok sosial atau menghambat terpenuhinya keinginan pokok warga sosial tersebut sehingga menyebabkan kepincangan sosial (Soekanto, 1990: 406).

C. METODOLOGI PENELITIAN

1. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengertian atau batasan-batasan yang berguna untuk membatasi ruang lingkup variabel yang akan diteliti. Untuk memberikan penjelasan mengenai indikator yang digunakan dalam penelitian dan usaha pemecahan masalah sesuai dengan judul penelitian, maka dirumuskan mengenai definisi operasional sebagai berikut.

1. Unsur intrinsik yang terkandung dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar adalah unsur yang menyusun novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar dari dalam yang mewujudkan struktur meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur dan pengaluran, latar dan pelataran, dan pusat-pengisahan.
2. Masalah sosial yang terkandung dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar adalah suatu ketidaksiharian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat pada *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar sehingga menyebabkan kepincangan sosial.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan hubungan kausal fenomena yang diteliti. Data yang ada berupa pencatatan dokumen berupa novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar yang terurai dalam bentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka.

3. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra, yaitu pendekatan dalam menganalisis karya sastra dengan mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan untuk mengetahui makna totalitas suatu karya sastra. Pendekatan sosiologi sastra juga berupaya untuk menemukan keterjalanan antara pengarang, pembaca, dan kondisi sosial budaya dengan karya sastra.

4. Sumber Data

Data merupakan suatu hal pokok dalam penelitian. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data objektif, yaitu novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar yang menceritakan seorang gadis yang sedang mengalami sakit kanker, yang dilihat dari segi sosial, bukan sekedar fisiknya saja. Buku ini diterbitkan oleh Novelas pada tahun 2015.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data objektif digunakan teknik pengambilan data dengan membaca novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar, buku-buku tentang sosiologi sastra serta buku-buku lain yang menunjang. Adapun prosedur penelitian dalam pengumpulan data, penulis mengambil langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membaca novel *Surat Kecil untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar untuk memperoleh data objektif.
2. Mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan data penelitian
3. Mengklasifikasikan data yang sudah dicatat.

6. Teknik Analisis Data

Menganalisis data dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar, menggunakan analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2016:246), aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, langkah-langkah yang harus ditempuh ada tiga.

1. Reduksi data: merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di objek

- penelitian.
2. Penyajian data (display data): merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa lalu adalah teks bentuk naratif.
 3. Verifikasi: merupakan penarikan kesimpulan yang dapat dilakukan selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya terlebih dahulu.
 4. Menyimpulkan hasil analisis data.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar merupakan novel dengan tema perjuangan seorang gadis remaja melawan penyakit kanker ganas, tetapi memiliki semangat untuk sembuh dari penyakit yang dideritanya. Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* menggunakan alur maju. Hal ini terlihat pada peristiwa-peristiwa yang ditampilkan dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* berurutan secara runtut dari tahap awal (penyituan, pemunculan konflik), tengah (konflik meningkat, klimaks), dan akhir (penyelesaian). Dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* tokoh utamanya adalah Keke, karena mendominasi cerita dari awal sampai akhir. Keke adalah gadis remaja yang cantik, yang menderita kanker ganas. Sementara yang termasuk tokoh tambahan adalah Pak Jody (Ayah Keke), Pak Iyus, Andi, dan Prof. Mukhlis. Latar yang terdapat dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar yaitu: Latar tempat meliputi Jakarta, Singapura, dan Bandung. Latar waktu terjadi sekitar tahun 2003 sampai akhir tahun 2006, sejak masuk SMP sampai ujian sekolah lulus SMP. Latar sosial merupakan latar dimana saat Keke mengalami penyakit kanker, wajahnya yang cantik berubah menjadi monster.

Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar juga merupakan sebuah novel yang mengisahkan tentang sebuah perjuangan pantang menyerah seorang gadis remaja dalam meraih cita-citanya dan melawan penyakit kanker yang dideritanya. Dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* mempunyai semangat pantang menyerah dalam menempuh pendidikan. Dia menjadi anak yang giat belajar dan usahanya tidak sia-sia. Terkandung nilai persahabatan yang baik, yaitu pada saat teman Keke yang mengejek dia, Keke tetap diam dan hanya tersenyum dengan ejekan itu dan saat Keke jatuh sakit teman yang mengejek Keke memberi dukungan kepada Keke untuk tetap bertahan. Hal itu merupakan nilai moral yang baik untuk para remaja. Dalam novel ini terkandung juga nilai keagamaan yang islami dan mengajarkan kepada pembaca bahwa kita harus lebih banyak bersyukur dan tidak menyombongkan diri.

Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar ini dapat menyentuh hati para pembaca sehingga pembaca dapat terbawa oleh suasana yang terdapat pada novel *Surat Kecil untuk Tuhan*. Dalam novel ini juga terdapat perasaan yang dapat menyentuh hati dan keharuan yang mendalam bagi para pembaca. Pengarang menggunakan bahasa novel yang sederhana namun indah yang mempunyai hikmah dan menyentuh hati nurani. Dengan membaca novel ini, bisa tahu bagaimana perjuangan seorang gadis remaja yang bertarung melawan penyakit ganas yang bisa dengan cepat membunuhnya. Dalam novel ini juga diceritakan berbagai kegiatan sehari-hari remaja yang sangat bernilai positif dan baik untuk para remaja masa kini. Novel ini cocok dibaca untuk semua kalangan dan juga menjadi bacaan yang bisa mendidik dalam bersikap serta bagaimana cara berteman yang baik.

Novel ini diambil dari kisah nyata seorang gadis bernama Gita Sesa Wenda Cantika atau Keke yang menjalani sisa hidupnya dan berperang melawan penyakitnya sampai akhir hayatnya. Berdasarkan penjelasan di atas disimpulkan bahwa novel berjudul *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar dari segi intrinsik adalah novel yang berdasarkan isi cerita novel ini lebih runtut dan lengkap untuk dianalisis secara struktural. Implikasi novel *Surat Kecil untuk*

Tuhan karya Agnes Davonar mengandung nilai-nilai moral yang dapat diambil hikmahnya. Banyak manfaat yang dapat disumbangkan dari adanya nilai kehidupan pada novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar.

E. PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar ditinjau dari sosiologi sastra dapat disimpulkan unsur intrinsik yang membangun novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar meliputi tema adalah perjuangan hidup seorang gadis remaja dalam melawan penyakit kanker ganas yang dideritanya, tokoh utama adalah Keke yang berperansebagai tokoh protagonist, alur yang digunakan adalah alur maju, latar tempat di kota Jakarta, Bandung dan Singapura, latar waktu pada pagi, siang dan malam hari sekitar tahun 2003 sampai tahun 2006.

Penelitian aspek masalah sosial novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar ditinjau dari sosiologi sastra meliputi perjuangan, religious (ikhlas dan pasrah), pendidikan dan persahabatan. Perjuangan terlihat dari Keke yang berjuang dengan penuh keyakinan berusaha mengobati penyakitnya dengan berbagai pengobatan. Persahabatan terlihat dari Keke walaupun dalam keadaan sakit, tetap semangat untuk belajar. karena bagi Keke pendidikan sangatlah penting. Persahabatan terlihat dari teman-teman Keke yang selalu setia menunggu Keke kembali. Religious terlihat dari Keke ikhlas menerima penyakit dengan tetap bermunajat kepada Allah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dan Dendy Sugono. 2002. *Telaah Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Anwar, Sefudin. 2017. "Aspek-Aspek Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran" dalam *Jurnal Pendidikan*. FKIP – Universitas Pancasakti Tegal.
- Damono, Sapardi Djoko. 1984. *Sosiologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Davonar, Agnes. 2012. *Surat Kecil Untuk Tuhan*. Jakarta : Narasi.
- Dwi, Ratnasari. 2015. *Analisis Sosiologi Sastra dalam Novel Purnama Kingkin Karya Sunaryata Soemardjo*. Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa_ Universitas Muhammadiyah Purworejo Vol. 7 No. 3.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metode Penelitian Sastra*. Jakarta: PT. Buku Kita.
- Faruk. 1994. *Pengantar Sosiologi Sastra: Dari Strukturalisme Genetik sampai Post-Modernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fitriansyah, Arifin, S., & Rijal, S. 2019. "Analisis Novel Pasir Pun Enggan Berbisik Karya Taufiqurrahman Al-Azizy Ditinjau Dari Aspek Sosiologi" dalam *Ilmu Budaya (Jurnal Bahasa, Sastra, Seni dan Budaya)*, 3(2), 131-137.
- Goldmann, Lucien. 1977. *Method in the Sociology of Literature*. Diterjemahkan oleh William Boelhower. Oxford: Basil Blackwell.
- Idianto M. 2004. *Sosiologi untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Juliansyah, Arifin, S., & Rokhmansyah, A. 2018. "Analisis Novel Ada Surga Di Rumahmu Karya Oka Aurora Ditinjau Dari Aspek Sosiologi Karya Sastra" dalam *Ilmu Budaya (Jurnal Bahasa, Sastra, Seni dan Budaya)*, 2(4), 337-346.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Winarni. 2003. *Kajian Sastra*. Salatiga: Widya Sari Press Salatiga.

- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saraswati. 2003. *Sosiologi Sastra: Sebuah Pemahaman Awal*. Malang: Bayu Media dan UMM Press.
- Semi, M. Atar. 1993. *Anatomi Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Soekanto. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sulistiono. 1999. *Buku Pintar Bahasa dan Sastra Indonesia*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Sumardjo, Jacob. 2004. *Segi Sosiologis Novel Indonesia*. Bandung: Pustaka Prima.
- Suroto. 1989. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Tarigan, Henry Guntur. 2004. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Waluyo dan Wardhani. 2002. *Pengkajian Cerita Fiksi*. Surakarta: Widya Sari Press Salatiga.
- Wellek, Rene and Warren Austin. 1993. *Teori Kesusasteraan Terjemahan Melani Budiyanto*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Weststeijn, Willem G. 1984. *Pengantar Ilmu Bahasa*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Wiyatmi. 2005. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.